

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochammad Yani. (2006). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Bakry, U. S. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jacob Phelps, D. B. (2016). *Front Ecol Environ "Illegal Wildlife Trade"*. Amerika Serikat: The Ecological Society of America.
- Konservasi, P. K. (2008). Konservasi Indonesia, sebuah Potret pengelolaan dan kebijakan Jakarta. Retrieved 2018
- Syaaltout, M. (2014 ). laporan akhir kopensium Hukum tentang Kerjasama Internasional di Bidang Penegakan Hukum.
- Vanques, J. C. (2003). *Compliance and Enforcement Mechanism of CITES* . London: Earthscan.
- Vermonte, P. J. (2002). *Transnational Organized Crime: Isu dan Permasalahannya, dalam Analisis CSIS Isu-Isu non Tradisional Bentuk Baru Anaman Baru*. Jakarta: CSIS.
- Walter Carlsnaes, T. R. (2013). *Handbook Hubungan Internasional* . Bandung: Nusa Media.
- R.Wagley, J. (2006). *Transnastional Organized Crime: Principal Threats and U.S. Responses, Congressional Research Service*. Amerika Serikat: The Library of Congress.
- R.Young, O. (1983). Structural causes and Regime Consequences: Regimes as Intervening Variables. International Organization. In Krasner, *International Regimes* (pp. 93-113). New York: Cornell University Network.
- Yani, A. A. (2006). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

### Jurnal

- Campbell, L. (2014). Organized Crime and National Security: A Dubious Connection?' *New Criminal Law Review*. *Edinburgh Research Explorer*, 17.
- Finckenauer, J. O. (2000, 7). Meeting the Challenge of Transnational Crime. *National Institute of Justice Journal* .
- Golose, P. R. (2013, Januari 16). Kejahatan Transnasional dan Radicalism. Aseanpublications. (2006, April 3). Upaya ASEAN dalam menanggulangi kejahatan transnasional di kawasan Asia Tenggara.
- Irjayani, F. (2016). Implementasi Convention of International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna oleh Indonesia (Kasus Perdagangan Ilegal Henggiling di Indonesia Tahun 2005-2013). *Journal of International Relations*, 2, 197-203.



- JR, M. R. (1998). Illegal Harvest of Renewable natural resources in North America: Toward a Typology of The Motivations for Poaching. *Soc Natur Resource*, 11, 9-12.
- Olii., M. I. (2005). Transnational Crime Organized. 2, 9-11.
- Oshiba, R. (1994). International Regimes. *GOVERNMENT AND POLITICS – Vol. II*, 4.
- Raynaldo Sembiring, W. A. (2015, Desember). Memberantas Kejahatan Atas Satwa Langka: Refleksi atas Penegakan Hukum Undang-undang Nomor 5 1990. *Jurnal Hukum Lingkungan*, 2(2), 56.
- Rosen, G. E. (2010). Summarizing the Evidence on the International Trade in Illegal Wildlife. *EoHealth*, 7.
- Rozi, R. F. (2008). *Komunikasi Massa dan Globalisasi Media Dalam Konstelasi Transnasionalisme Dunia. Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Jember: Universitas Jember.
- Saleh, H. d. (2007). Penegakan Hukum Perdagangan Ilegal Hidupan Langka. *WWF Indonesia*.
- Suyastri, C. (2013). Transnasional Ilmu Hubungan Internasional. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 4.
- Suyastri, C. (2013). Transnasional Jurnal Ilmu Hubungan Internasional. *Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau*, 4.
- Passas, N. (2003). Cross-Border Crime and The Interface between Legal and Illegal Aktors. *Security Journal*, 16, 19-38. Retrieved Maret 20, 2019
- Profauna. (2015, 12 29). *Protecting Forest and Wildlife*. Retrieved 2 15, 2018, from [www.Profauna.net/id/content/tahun-2015](http://www.Profauna.net/id/content/tahun-2015)
- Yoshua Aristide, A. P. (2016). Perlindungan Satwa Langka di Indonesia dari Perspektif Convention on International Trade in Endangered Species of Flora and Fauna (CITES). *DIPONEGORO LAW JOURNAL*, 5, 14. Retrieved Maret 20, 2019

## Website

- Anggraini, D. (2013, Mei). *KSATRIA AIRLANGGA*. Retrieved from Devi Anggraini: [http://devi-anggraini-fisip12.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-79089-REZIM%20INTERNASIONAL-DINAMIKA%20REZIM%20INTERNASIONAL.html](http://devi-anggraini-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-79089-REZIM%20INTERNASIONAL-DINAMIKA%20REZIM%20INTERNASIONAL.html)
- Anugrah. (2018). *Jual Satwa dilindungi di Facebook, Petani Sumut Ditangkap*. Medan: VOA Indonesia. Retrieved Maret 27, 2019, from <https://www.voaindonesia.co/a/jual-satwa-dilindungi-di-facebook-petani-sumut-ditangkap/4570270.html>
- BBC. (2016, Maret 4). *Perdagangan Satwa Langka Marak di Facebook*. Retrieved from [www.bb.com/Indonesia/majalah/2016/03/160304\\_majalah\\_perdagangan\\_swa\\_facebook](http://www.bb.com/Indonesia/majalah/2016/03/160304_majalah_perdagangan_swa_facebook)
- E. (2015, September). Retrieved from Beyond Intractability: [tp://www.beyondintractability.org/essay/international\\_regimes](http://www.beyondintractability.org/essay/international_regimes)



- CITES, (2014). *Teks Konvensi mengenai Perdagangan Internasional Spesies Flora dan Fauna Langka yang Terancam Punah*. Retrieved 02 15, 2018, from website CITES: [www.cites.org/eng/disc/text.php#XII](http://www.cites.org/eng/disc/text.php#XII)
- Kemlu. (2016, Februari 5). *Kementrian Luar Negeri*. Retrieved Februari 16, 2019, from [www.kemlu.go.id/Pages/lissueDisplay.aspx?IDP=20&l=id](http://www.kemlu.go.id/Pages/lissueDisplay.aspx?IDP=20&l=id),
- Kompas. (2016). *Diperjualbelikan via Media Sosial 11 Burung Langka Disita*. Makassar: Kompas.com. Retrieved Maret 27, 2019, from <https://regional.kompas.com/read/2016/09/09/15271021/diperjualbelikan.via.media.sosial.11.burung.langka.disita>
- Melinda, R. (2014, Maret). Retrieved from [rizka-meilinda-fisip13.web.unair.ac.id:8080/rizka-meilinda-fisip13.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-92823-RezimRezim%20Internasional-Pengertian%20Rezim%20dan%20Teorinya.html](http://rizka-meilinda-fisip13.web.unair.ac.id:8080/rizka-meilinda-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-92823-RezimRezim%20Internasional-Pengertian%20Rezim%20dan%20Teorinya.html)
- News, T. (2011, Maret 17). *Kejahatan Lintas Negara Semakin Mengkhawatirkan*. Retrieved from Tempo News: <http://www.tempo.com/read/news/2011/03/17/063320902/Presiden-SBY-Kejahatan=Lintas-Negara-Makin-Mengkhawatirkan>
- Padmasari, S. I. (2017). *Tak Kapok, Resividiss kembali Jual Satwa Langka via Media Sosial*. Makassar: Merdeka.com. Retrieved Maret 27, 2019, from <https://m.merdeka.com/amp/peristiwa/tak-kapok-resividis-kembali-jual-satwa-langka-via-media-sosial-.html>
- Passas, N. (2003). Cross-Border Crime and The Interface between Legal and Illegal Aktors. *Security Journal*, 16, 19-38. Retrieved Maret 20, 2019
- Profauna. (2015, 12 29). *Protecting Forest and Wildlife*. Retrieved 2 15, 2018, from [www.Profauna.net/id/content/tahun-2015](http://www.Profauna.net/id/content/tahun-2015)
- R.Wagley, J. (2006). *Transnastional Organized Crime: Principal Threats and U.S. Responses, Congressional Research Service*. Amerika Serikat: The Library of Congress.
- R.Young, O. (1983). Structural causes and Regime Consequences: Regimes as Intervening Variables. International Organization. In Krasner, *International Regimes* (pp. 93-113). New York: Cornell University Network.
- Rismawanharsih, D. (2012). Kebijakan Kriminal di Negara-Negara Anggota ASEAN Tentang Perdagangan Manusia dan Perdagangan Narkoba Sebagai Bentuk Transnational Organized Crimes (TOCs), Skripsi Jurusan Kriminologi . p. 26.
- Republika. (2016). *WCS Usut Perdagangan Satwa Langka Lewat Internet*. Medan: Republika.co.id. doi:<https://m.republika.co.id/amp/of950p284>
- Tempo, K. (2017). *Perdagangan Satwa Langka TERbongkar di Makassar*. Makassar: Koan Tempo. Retrieved Maret 20, 2019, from <https://koran.tempo.co/read/425028/perdagangan-satwa-langka-terbongkar-di-makassar>
- UNODC (2008). *The Globalization of Crime: a Transnational Organized Crime Threat Assessment*. New York: United Nation Publication. Retrieved Maret 20, 2019
- WCS (2018). *WCS Indonesia*. Retrieved from WCS Indonesia Sees Increase in Wildlife Trade on Internet.



- Wihardandi, A. (2013, Juli 17). *Ratusan Anggota Jaringan Perdagangan Satwa ditangkap dalam Operasi Internasional*. Retrieved from Mongabay: [www.mongabay.co.id/2013/07/17/ratusan-anggota-jaringan-perdagangan-satwa-ditangkap-dalam-operasi-internasional/amp/](http://www.mongabay.co.id/2013/07/17/ratusan-anggota-jaringan-perdagangan-satwa-ditangkap-dalam-operasi-internasional/amp/)
- WWF. (2016, Juni 13). *Maraknya Tren Perdagangan Satwa Langka melalui Media Online di Indonesia*. Retrieved Maret 27, 2019, from [www.wwf.or.id](http://www.wwf.or.id): [https://www.wwf.or.id/ruang\\_pers/berita-fakta/?48862/Maraknya-Tren-Perdagangan-Satwa-Langka-melalui-Media-Online-di-Indonesia](https://www.wwf.or.id/ruang_pers/berita-fakta/?48862/Maraknya-Tren-Perdagangan-Satwa-Langka-melalui-Media-Online-di-Indonesia)
- Wulandari, N. (2013). *Penjualan Satwa Langka Secara Online Sulit di Telusuri*. KBR. Retrieved Maret 27, 2019, from [https://m.kbr.id/nasional/01-2013/penjualan\\_satwa\\_langka\\_secara\\_online\\_sulit\\_ditelusuri\\_/18767.html](https://m.kbr.id/nasional/01-2013/penjualan_satwa_langka_secara_online_sulit_ditelusuri_/18767.html)



## Lampiran

### Daftar Jenis Hewan Langka

#### *Appendix I*

Indonesia memiliki beberapa jenis satwa yang masuk dalam daftar *Appendix I* diantaranya 37 jenis, Aves 15 jenis, Reptil 9 jenis, Pisces 2 jenis, total 63 jenis satwa dan 23 jenis tumbuhan. Jenis itu misalnya semua jenis penyu (*Chelonia mydas*/ Penyu hijau, *Dermochelys coreacea*/ Penyu belimbing, *Lepidochelys olivacea*/ Penyu lekang, *Eretmochelys imbricata*/ Penyu sisik, *Caretta caretta*/ Penyu tempayan, *Natator depressa*/ Penyu pipih), Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*), Komodo (*Varanus komodoensis*), Orang utan (*Pongo pygmaeus*), Babirusa (*Babirusa babirusa*), Harimau (*Panthera tigris*), Beruang madu (*Helarctos malayanus*), Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*), Tuntong (*Batagur baska*), Arwana Kalimantan (*Scleropages formosus*), biawak, ikan arowana, kakatua seram, gajah sumatra, harimau sumatra, dan harimau jawa.

#### *Appendix II*

Satwa yang masuk dalam Appendix II misalnya Trenggiling (*Manis javanica*), Serigala (*Cuon alpinus*), Merak hijau (*Pavo muticus*), Gelatik (*Padda oryzifora*), Beo (*Gracula religiosa*), beberapa jenis kura – kura (*Coura spp*, *Clemys insculpta*, *Callagur sis*, *Heosemys depressa*, *H. grandis*, *H. leytenis*, *H. spinosa*, *Hieremys ii*, *Amyda cartilaginea*), Ular Pitas (*Pytas mucosus*), beberapa ular kobra



(*Naja atra*, *N. Kaouthia*, *N. Naja*, *N. Sputatrix*, *Ophiophagus hannah*), Ular Sanca Batik (*Python reticulatus*), Kerang Raksasa (*Tridacnidae spp*), beberapa jenis koral, beberapa jenis anggrek (*Orchidae*)

